

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pertumbuhan jamur *S. cerevisiae* pada kelompok perlakuan media biji durian dengan konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% adalah berturut-turut memiliki jumlah koloni sebanyak  $51 \times 10^7$  CU/ml,  $58 \times 10^7$  CFU/ml,  $76 \times 10^7$  CFU/ml,  $84 \times 10^7$  CFU/ml dan jumlah koloni pada kelompok kontrol menggunakan media *Sabouraud Dextrose Agar* sebanyak  $56 \times 10^7$  CFU/ml. Media biji duri yang sesuai untuk pertumbuhan jamur adalah pada konsentrasi 4%.
2. Pertumbuhan jamur *Aspergillus* sp. pada kelompok perlakuan media biji durian dengan konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% adalah berturut-turut memiliki ukuran diameter koloni sebesar 2,1 cm, 2,8 cm, 3,0 cm, 3,5 cm dan ukuran diameter koloni pada kelompok kontrol menggunakan media *Sabouraud Dextrose Agar* sebesar 3,7 cm. Media biji duri yang sesuai untuk pertumbuhan jamur adalah pada konsentrasi 8 %.
3. Uji ANOVA terdapat perbedaan yang signifikan pada variasi konsentrasi media biji durian terhadap jumlah koloni jamur *S. cerevisiae* maupun diameter koloni jamur *Aspergillus* sp.

#### 5.2 Saran

1. Biji durian dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif pengganti media *Sabouraud Dextrose Agar* untuk pertumbuhan jamur.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan penelitian dengan metode dan jenis jamur yang berbeda.